

# Designing risk management for CMMS implementation of aircraft refueler vehicle maintenance process at PT IAS using house of risk approach = Desain manajemen risiko terkait implementasi CMMS terhadap proses perawatan kendaraan pengisi bahan bakar pesawat di PT IAS menggunakan pendekatan house of risk

Dinda Clarissa Aulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20525187&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Untuk memiliki desain manajemen risiko yang baik di industri penerbangan, khususnya dalam proses bisnis perawatan kendaraan pengisian bahan bakar pesawat, metode House of Risk (HOR) pun digunakan dalam penelitian ini. Proses bisnis perawatan kendaraan pengisian bahan bakar pesawat ditentukan oleh berbagai risiko sebagai faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian, sangat penting untuk melakukan manajemen risiko di dalam setiap prosesnya, khususnya di PT Indopelita Aircraft Services. Penelitian ini menentukan kejadian risiko dalam aktivitas proses bisnis pemeliharaan dan mengidentifikasi agen risiko yang dapat memicu kejadian risiko terpilih. Lalu, mitigasi risiko dikembangkan dengan memprioritaskan tindakan pencegahan terbaik. Identifikasi risiko dilakukan melalui kuesioner dan survei dengan para ahli di bidangnya masing-masing. Perhitungan Cronbach's Alpha dilakukan untuk mengukur konsistensi internal kuesioner. Kerangka HOR pun digunakan dalam menilai risiko yang dipilih dan memilih prioritas tindakan pencegahan untuk mengurangi risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 15 jenis kejadian risiko dan 16 agen risiko. Risiko yang paling signifikan dalam penelitian ini adalah kesalahan manusia. Terakhir, 14 tindakan pencegahan telah ditentukan dan diidentifikasi bahwa tindakan yang paling efektif adalah pengadaan CMMS sebagai sistem yang terintegrasi di dalam perusahaan.

.....To have a good design risk management in the aviation industry, specifically in the business process of aircraft refueler vehicles maintenance, House of Risk (HOR) is being carried out. The aircraft refueler vehicle maintenance business process is determined by various risks as factors that may influence the company in reaching its objectives. Thus, it is crucial to carry out risk management in the business process of aircraft refueler maintenance, especially at PT Indopelita Aircraft Services. This research determines risk events in maintenance business process activities and identifies the risk agent that triggers selected risk events. Then, risk mitigation is developed by prioritizing the best preventive actions. Risk identification is made through the questionnaire and survey of experts in their respective fields. Cronbach's Alpha calculation was executed to measure the internal consistency of the questionnaire. Also, the HOR framework was used in assessing selected risks and choosing the prioritization of preventive actions to diminish the risks. The result shows that there are 15 types of risk events and 16 risk agents. The most significant risk in this research is human error. Lastly, 14 preventive actions were determined and it is identified that the most significant effective action is CMMS procurement as an integrated system within the company.